

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2017). Penelitian korelasi merupakan menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada (Nursalam, 2016).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variable yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut;

1. Variable Independen

Variable independen dikenal juga dengan nama variable bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variable lain (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini variable independennya adalah *Self-Efficacy* .

2. Variable Dependen

Variable dependen dikenal juga dengan nama variable terikat artinya terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variable bebas (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini variable dependennya adalah kepuasan menyusui.

C. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

Kerangka konseptual adalah gambaran dan arahan asumsi mengenai variable yang akan diteliti, disusun untuk menentukan pertanyaan yang akan dijawab dan bagaimana prosedur penelitian akan dilakukan untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut (Nursalam, 2016). Dari konsep peneliti yang akan diteliti memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil identifikasi mengetahui hubungan *Self-Efficacy* dengan kepuasan menyusui di Wilayah UPTD Puskesmas Cinunuk.

a. *Self-Efficacy*

Self-Efficacy diartikan sebagai keyakinan diri seseorang akan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tindakan (Parasetia, 2021).

b. Kepuasan Menyusui

Kepuasan menyusui adalah perasaan puas yang diperoleh selama menyusui sebagai hasil kerjasama ibu dan bayi untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan dari ibu dan bayi (Awaliyah et al., 2019).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional sesuai dengan karakteristik yang diterima agar peneliti dapat melakukan pengukuran terhadap fenomena (Nursalam, 2016).

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	<i>Self-Efficacy</i>	Tingkat keyakinan diri ibu remaja dalam kemampuannya untuk menyusui.	Kuesioner <i>Self-Efficacy</i> , yang terdiri dari 14 item pertanyaan dengan kode jawaban : 1. Sangat tidak Percaya Diri 2. Tidak Percaya Diri 3. Kurang Percaya Diri 4. Percaya Diri 5. Sangat Percaya Diri	Total skor berdasarkan penjumlahan tiap item pertanyaan pada kuesioner. Skor minimal adalah 12 1. Tinggi: 48-60 2. Sedang :36-47 3. Rendah :24-35 4. Sangat rendah : 12-23	Ordinal
2	Kepuasan Menyusui	Perasaan puas atau tidak puas yang dirasakan ibu remaja selama proses menyusui	Kuesioner Kepuasan Menyusui, yang terdiri dari 30 item pertanyaan dengan kode jawaban : 1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Ragu-ragu 4. Setuju 5. Sangat setuju	Hasil pengukuran dikategorikan sebagai berikut: 1. Kepuasan Rendah jika skor ≤ 115 2. Kepuasan Tinggi jika skor ≥ 116	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik, ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini sebanyak 42 ibu remaja di wilayah UPTD Puskesmas Cinunuk.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau sebagian jumlah populasi yang diteliti. Teknik sampling adalah sebuah proses untuk menyeleksi sampel. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 42 sampel. Sampel bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

- 1). Ibu remaja usi 16-20 tahun
- 2). Sedang menyusui bayi usia 0-24 bulan
- 3). Berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Cinunuk
- 4). Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1). Ibu remaja dengan gangguan psikologi berat
- 2). Ibu dengan kondisi medis yang tidak memungkinkan menyusui

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah proses pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan selama penelitian dan suatu proses pendekatan subjek. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara membagikan instrumen penelitian berupa kuesioner *Self-Efficacy* dan kepuasan menyusui kepada ibu remaja yang sedang menyusui di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cinunuk yang berisi pertanyaan untuk memperoleh informasi melalui *google form* pada link (<https://forms.gle/QWpZvA8jbvSRzPMM8>). Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan dilakukannya penelitian dan meminta persetujuan dari responden. Apabila responden telah setuju, maka diminta untuk memilih atau menekan huruf jika setuju maka mengklik “Ya” dan memulai mengisi kuesioner. Cara mengisi kuesioner hanya dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom pilihan. Jika responden mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner, responden dapat menghubungi peneliti dengan *gmail*: tiatripratiwi30@gmail.com .

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa: kuesioner, (daftar pernyataan dan pertanyaan), lembar observasi, serta formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan dan lain-lain (Notoatmodjo, 2012). Jenis instrument yang akan digunakan pada penelitian ini adalah;

1. Data Demografi

Data demografi dari responden diantaranya: nama, usia, jenis kelamin, jumlah anak, terakhir menyusui anak ke berapa, pekerjaan, pendidikan terakhir, status perkawinan, pendapatan keluarga, dan tempat tinggal.

2. Kuesioner *Self-Efficacy*

Penelitian ini, penulis menggunakan instrumen kuesioner *Breastfeeding Scale-Short Form* (BSES-SF) yang dikembangkan oleh Dennis dkk (2003) terdiri dari 14 pertanyaan terkait keyakinan ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

Kuesioner ini telah melalui proses translasi dan uji validasi dengan nilai *Cronbach's alpha* sebesar (0.94) yang menunjukkan tingkat reabilitas tinggi (Awaliyah et al., 2019). Pada setiap butir pertanyaan disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup sehingga responden tidak diminta untuk memberikan jawaban dengan menggunakan kalimat mereka sendiri. Jawaban pertanyaan terdiri dari skor 0 sampai 4, jika 0 = tidak percaya diri sama sekali, 1

= Tidak terlalu percaya diri, 2 = kadang-kadang percaya diri, 3 =

Percaya diri, 4 = Sangat percaya diri.

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen Kuesioner *Self-Efficacy*

Indikator	Number item	Butir Soal
Teknik Menyusui	No. 4, 11	2 item
Penguatan Intrapersonal	No. 2, 6, 7, 8, 9, 10	6 item
Kognisi dan Perilaku Ibu (<i>Coping and Behavior</i>)	No. 1, 3, 5, 12, 13, 14	6 item

3. Kuesioner kepuasan menyusui

Pada penelitian ini untuk mengukur kepuasan menyusui, penulis menggunakan kuesioner kepuasan ibu menggunakan *Maternal Breastfeeding Evaluation Scale* (MBES) yang dikembangkan oleh Leff dkk (1994) dan digunakan dalam banyak penelitian. Instrumen *MBES* dikembangkan untuk mengevaluasi aspek positif maupun negatif dalam pengalaman menyusui ibu, guna mengidentifikasi makna penting dari keberhasilan menyusui (Schlomer, Kemmerer and Twiss, 1999). Kepuasan rendah jika total skor kurang dari atau sama dengan 115, kepuasan tinggi jika total skor lebih dari atau sama dengan 116 (Awaliyah et al., 2019). Pada setiap butir pertanyaan merupakan pertanyaan tertutup sehingga responden tidak perlu menjawab dengan kalimatnya sendiri. Jawaban pertanyaan terdiri dari skor 0 sampai 4, jika 0 = Sangat tidak setuju, 1 = Tidak setuju, 2 = Ragu-ragu, 3 = Setuju, 4 = Sangat setuju.

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen Kuesioner Kepuasan Menyusui

Indikator	Number item	Butir Soal
Kepuasan Emosional & Ikatan Ibu-Bayi	No. 1, 2, 6, 10, 12, 18, 21, 23, 30	9 item
Respons dan Kenyamanan Bayi saat Menyusui	No. 3, 4, 7, 16, 24, 25, 28	7 item
Beban Fisik dan Emosional dalam Menyusui	No. 5, 8, 14, 22, 27, 29	6 item
Hambatan dan Tantangan dalam Proses Menyusui	No. 13, 15, 17, 19	4 item
Keseimbangan dan Penyesuaian Aktivitas	No. 11, 20, 26	4 item

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk menilai sejauh mana butir-butir dalam suatu instrumen pertanyaan maupun mendefinisikan suatu variabel secara tepat (Sugiyono, 2017). Uji validitas pada penelitian ini tidak dilakukan kembali karena peneliti menggunakan kuesioner ini telah diterjemahkan dan diuji validitas dengan hasil sebesar 0,260-0,913. Kemudian Nilai r tabelnya 0,137 yang menunjukkan jika kuesioner yang digunakan valid oleh peneliti sebelumnya (Awaliyah et al., 2019).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup telah diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini tidak dilakukan kembali uji reliabilitas karena peneliti mengambil kuesioner ini telah diterjemahkan dan diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan *Cronbach's alpha*, memberikan nilai (0,94) oleh peneliti sebelumnya (Awaliyah et al., 2019).

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah informasi yang diperoleh guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data.

Dengan tahapan yang telah dilakukan sebagai berikut ;

- a. Peneliti memulai proses dengan tahap memeriksa (*editing*), yaitu memastikan kelengkapan dan ketepatan pengisian kuesioner yang dikumpulkan dari 42 responden. Data yang dikumpulkan melalui *Google Form* yang berisikan : informed consent dan lembar kuesioner yang diperiksa satu per satu. Jika terdapat data yang belum lengkap, maka peneliti menghubungi kembali responden pada waktu yang sama untuk melengkapi data tersebut.
- b. Selanjutnya dilakukan tahap pemberian kode (*coding*), di mana data kualitatif yang berupa huruf atau kata-kata diubah menjadi data kuantitatif dalam bentuk angka untuk memudahkan proses input dan analisis. Pada penelitian ini dilakukan pemberian kode untuk data hasil penelitian:
 - 1) Usia responden
 - a) 16-17 tahun dengan kode 1
 - b) 18-19 tahun dengan kode 2
 - c) 20 tahun dengan kode 3
 - 2) Tingkat pendidikan
 - a) SD dengan kode 1
 - b) SMP dengan kode 2
 - c) SMA dengan kode 3
 - d) Diploma dengan kode 4

- 3) Pekerjaan ibu
 - a) IRT dengan kode 1
 - b) Karyawan Swasta dengan kode 2
 - c) Wiraswasta dengan kode 3
 - d) PNS dengan kode 4
 - 4) Status pernikahan
 - a) Belum menikah dengan kode 1
 - b) Sudah menikah dengan kode 2
- c. Setelah pemberian kode selesai, data yang sudah lengkap dan tersusun rapi kemudian diproses (*processing*) dengan cara memasukkannya ke dalam basis data menggunakan program komputer, dalam hal ini program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Peneliti melakukan entry data secara manual dari kuesioner ke dalam SPSS sesuai dengan kode-kode yang telah ditentukan sebelumnya.
- d. Tahapan terakhir yang dilakukan adalah cleaning, yaitu proses pemeriksaan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan input data. Peneliti mencocokkan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam SPSS dengan kuesioner fisik dan data *Google Form*. Jika ditemukan ketidaksesuaian, peneliti segera memperbaikinya agar data yang akan dianalisis benar-benar sesuai dan akurat dengan hasil pengumpulan data di lapangan.
2. Analisa Data
- Analisa data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :
- a. Analisa Univariat merupakan analisa untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik dari setiap variable penelitian

(Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat yang akan dianalisis univariate adalah karakteristik responden, *Self-Efficacy* dan kepuasan menyusui.

- b. Analisa Bivariat merupakan analisa untuk menghubungkan antar variable (Notoatmodjo, 2012). Analisa bivariate yang akan dianalisis yaitu untuk menghubungkan *Self-Efficacy* dengan kepuasan menyusui. Teknik analisa data dalam penelitian ini akan menggunakan uji statistic *Spearman Rank (Rho)*, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara data ordinal dengan ordinal (Nursalam, 2016). Penelitian ini tidak memerlukan uji normalitas karena data yang digunakan *berskala ordinal* dan dianalisis menggunakan *uji Spearman Rank Correlation*. Uji *Spearman* merupakan metode statistik non-parametrik yang tidak mensyaratkan distribusi data harus normal

I. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ada beberapa yang harus dipersiapkan oleh peneliti yaitu mempersiapkan prosedur penelitian, dengan langkah sebagai berikut;

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti menentukan fenomena dan mengkonsultasikan dengan pembimbing untuk menentukan fenomena yang akan diteliti.
 - b. Setelah menentukan fenomena, peneliti mempersiapkan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dengan meminta surat pengantar dari Universitas 'Aisyiyah Bandung yang ditunjukkan

kepada UPTD Puskesmas Cinunuk.

- c. Setelah mendapatkan data dan izin studi pendahuluan selanjutnya melihat prevalensi terbanyak pada data UPTD Puskesmas Cinunuk untuk dijadikan lokasi penelitian.
- d. Peneliti menyusun Skripsi penelitian, melakukan tahap perbaikan Skripsi dan jika sudah diperbaiki dan diacc oleh pembimbing, peneliti mengajukan untuk sidang Skripsi.
- e. Setelah sidang Skripsi dan melakukan segala perbaikan, selanjutnya peneliti dapat mengajukan untuk melakukan penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cinunuk.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti Peneliti datang ke UPTD Cinunuk untuk menentukan jumlah populasi ibu remaja yang menyusui dari data yang terdapat di puskesmas kemudian menentukan jumlah sampel yang sesuai dengan sampel yang dibutuhkan sesuai kriteria inklusi dengan cara menanyakan pada penanggung jawab UPTD Cinunuk.
- b. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden.
- c. Peneliti akan memberikan link *google form* mengenai *informed consent* dengan tujuan untuk meminta persetujuan kepada responden.
- d. Peneliti akan menyebarkan instrumen penelitian berupa kuesioner kepada responden melalui link *google form*, pengisian

kuesioner dilakukan pada saat itu juga, Jika responden mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner, responden dapat menghubungi peneliti dengan *gmail*: tiatripratiwi30@gmail.com maka peneliti wajib membantu.

- e. Selanjutnya data kuesioner yang telah diisi oleh responden, responden wajib mengklik selesai pada akhir pengisian, kemudian akan di cek kembali oleh peneliti meliputi kelengkapan dan kejelasan data responden. Apabila terdapat data yang belum lengkap dan belum jelas maka peneliti mengembalikan kembali data responden untuk dilengkapi pada waktu yang bersamaan.
 - f. Tahap selanjutnya memberikan kode untuk data demografi dan kuesioner, setelah itu peneliti mengolah data dengan bantuan program *Microsoft Office Exel & IBM SPSS Version 20*.
 - g. Setelah pengolahan data selesai peneliti melanjutkan dengan menganalisis hasil dan menyimpulkan hasil penelitian.
3. Tahap Pengolahan Akhir
- a. Setelah data terkumpul lengkap maka peneliti akan melakukan penyusunan laporan penelitian, melakukan scoring hasil penelitian dan mengolah data
 - b. Peneliti akan mengkonsulkan kepada pembimbing hasil laporan tersebut untuk perbaikan, setelah selesai di perbaiki selanjutnya peneliti akan membuat laporan akhir untuk mempersentasikan hasil penelitian.
 - c. Kemudian peneliti akan melakukan pendokumentasian,

pertanggung jawaban hasil penelitian, dan penggandaan hasil penelitian untuk diserahkan ke institusi terkait yang terlibat selama melakukan proses penelitian.

J. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Juni 2025

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cinunuk.

K. Etika Penelitian

Diperlukan penerapan prinsip-prinsip etika yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden pada saat dilakukan penelitian. Surat Persetujuan Etik (*Ethics Approval Letter*) No :1258/KEP. 01/UNISA-BANDUNG/V/2025. aspek-aspek etika tersebut diantaranya:

1. *Informed consent* (Lembar Pengesahan)

Informed consent adalah bentuk lembar persetujuan yang diberikan kepada responden yang berisi persetujuan mengenai kesiapan untuk menjadi responden dan akan ikut serta dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti menyampaikan informasi secara tulisan tentang tujuan penelitian kepada responden, tindakan yang akan dilakukan saat penelitian, prosedur tindakan yang akan dilakukan, manfaat dari penelitian, masalah yang mungkin dapat terjadi selama penelitian, dan kerahasiaan data diri responden. Pada penelitian ini, peneliti perlu menyampaikan apa saja hak-hak responden tentang informasi dan tujuan penelitian yang akan

dilakukan. Sebelum melakukan penelitian terhadap responden, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan format persetujuan, manfaat, masalah yang mungkin dapat terjadi dan tujuan penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Selama proses penelitian berlangsung, identitas responden dijaga dengan ketat. Nama asli responden tidak dicantumkan, melainkan hanya menggunakan inisial serta kode khusus yang dicantumkan pada lembar pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Seluruh data kuesioner yang berhasil dikumpulkan dijaga kerahasiaannya. Data tersebut hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Setelah penelitian selesai, dokumen yang berkaitan dengan responden dimusnahkan dengan cara menghapus seluruh data dari perangkat penyimpanan peneliti

4. *Non-malefficient* (Tindakan Berbahaya)

Selama pelaksanaan penelitian, peneliti berupaya untuk menghindarkan responden dari segala bentuk kerugian, baik secara fisik maupun psikis. Penelitian dilakukan dalam suasana yang aman dan nyaman sesuai dengan prinsip etika penelitian (Nursalam, 2016).

5. *Veracity* (Kejujuran)

Data dan hasil penelitian disampaikan secara jujur tanpa ada rekayasa atau manipulasi. Peneliti bertanggung jawab penuh

untuk menyampaikan temuan berdasarkan kondisi sebenarnya.

6. *Justice* (Keadilan)

Peneliti menerapkan prinsip keadilan dengan memperlakukan semua responden secara setara, tanpa memandang latar belakang agama, suku, ras, atau hubungan sosial. Setiap tindakan selama dan sesudah penelitian dilakukan tanpa diskriminasi.